



Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran
<http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jrpp>
 Volume 7 Nomor1, 2024
 P-2655-710X e-ISSN 2655-6022

Submitted : 28/01/2024
 Reviewed : 02/02/2024
 Accepted : 15/02/2024
 Published : 22/02/2024

Oktaviandi Bertua¹
 Ester Panggabean²
 Aprina Yolanda³
 Juliana Naftalia
 Sitompul⁴

PENINGKATAN BERBICARA SISWA SMP FREE METHODIST 1 MEDAN DENGAN MEMANFAATKAN MEDIA SOSIAL

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah memanfaatkan media sosial untuk membantu kemampuan berbicara para siswa kelas VIII-3. Penelitian semacam ini dikenal dengan penelitian tindakan kelas (PTK) Kolaboratif yang melibatkan sebanyak 30 siswa. Ada beberapa tahapan yang harus dilakukan yaitu Tahapan persiapan, tahapan tindakan, tahapan observasi, dan tahapan refleksi semuanya itu tercantup dalam penelitian ini. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Tes, dokumentasi, dan observasi merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini. 5 kelompok yang masing-masing terdiri dari 6 orang siswa yang dibentuk oleh peneliti untuk membahas penelitian ini, lalu peneliti akan memberi waktu kepada setiap kelompok untuk saling berdiskusi mengenai tugas yang telah diberikan. Setiap kelompok mendapat pekerjaan dari peneliti yang kemudian akan diselesaikan oleh masing-masing kelompok, Kemudian Siswa secara bergantian maju kedepan untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya setelah diskusi kelompok selesai. Meskipun peneliti sudah menjelaskan dan menerapkan diferensi pembelajaran berbasis proses, namun masih juga mengalami kesulitan dalam melaksanakannya.

Kata Kunci: Berbicara,Media Sosial.

Abstract

The purpose of this study was to utilize social media to help the speaking skills of students in class VIII-3. This kind of research is known as collaborative classroom action research (PTK) involving 30 students. Several stages must be carried out, namely the preparation stage, the action stage, the observation stage, and the reflection stage, all of which are included in this study. The data collection techniques used are observation, tests and documentation. Tests, documentation, and observation are techniques used to obtain data in this study. 5 groups of 6 students each were formed by the researcher to discuss this research, then the researcher will give time to each group to discuss the tasks that have been given. Each group gets a job from the researcher which will then be completed by each group, then students alternately come forward to present the results of their work after the group discussion is complete. Although researchers have explained and implemented process-based learning differentiation, they still have difficulties in implementing it.

Keyword : Talking,Social Media

PENDAHULUAN

Berbicara merupakan salah satu kemampuan berbahasa yang paling sering digunakan orang dalam kehidupan sehari-hari. Berbicara mempunyai dampak yang signifikan terhadap kapasitas penggunaan bahasa seseorang dalam menulis, membaca, dan mendengarkan. Kemampuan berbicara menurut Iskandarwassid adalah kemampuan menghasilkan aliran system bunyi artikulatoris guna menyampaikan kebutuhan, keinginan, perasaan, dan keinginan kepada orang

^{1,2,3} Universitas Prima Indonesia

email: oktaviandibertuapardede@unprimdn.ac.id, ester.panggabean2002@gmail.com, aprinayolanda22@gmail.com, joellyanna07@gmail.com

lain. Kemampuan ini juga bertumpu pada kemampuan diri untuk berbicara dengan tulus, jujur, pantas, dan bertanggung jawab dengan menghilangkan masalah psikologis seperti kecemasan, ketegangan, rasa malu, harga diri yang buruk, ucapan berlebihan, dan sebagainya.

Dalam proses pembelajaran, media sangatlah penting. Teori di balik pentingnya media pembelajaran adalah sebagian besar kemampuan, pengetahuan, dan sikap seseorang diperoleh melalui indra penglihatan dan pengalaman langsung, melakukan sesuatu sendiri, sementara indra lainnya pendengaran dan peraba, menyediakan informasi selebihnya. Sumber belajar dapat meningkatkan komunikasi guru dan siswa dengan lebih berhasil. Peningkatan kemampuan dan pengalaman siswa sangat terbantu dengan adanya materi Pendidikan yang dimanfaatkan guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan data observasi diketahui siswa kelas 8 Free Methodist 1 tersebut kurang aktif, pada saat guru menjelaskan masih banyak siswa yang bermain-main, ketika siswa diberi pertanyaan, banyak siswa yang diam karena merasa malu untuk berbicara. Peneliti menyatakan bahwa mereka kesulitan untuk belajar bahasa Indonesia. Mayoritas siswa tetap diam, terganggu ketika diminta berbicara, duduk diam selama pelajaran berlangsung tanpa memberi pertanyaan sekalipun. Siswa juga enggan dan malu untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari, itu karena mereka belum memiliki cukup pengalaman dan malu untuk berbicara. Menurut peneliti mereka kesulitan belajar Bahasa Indonesia. Sebagian besar siswa duduk pasif saat pembelajaran, tidak bertanya, diam, dan terbata-bata ketika diminta berbicara. Siswa malu dan ragu untuk menjelaskan materi yang telah diajarkan. Itu karena mereka kurang latihan dan tentunya guru harus menguji siswa yang belum berbicara. Guru perlu memberikan instruksi sebanyak mungkin kepada siswanya untuk membantu mereka belajar lebih baik.

METODE

Penelitian ini diselesaikan dalam waktu tiga bulan yaitu maret 2023 hingga juli 2023. Penelitian dilakukan di SMP Free Methodist 1 Jl Beringin Raya No 152E, Helvetia, Kota Medan, Sumatra Utara.

Sampel adalah teknik yang melibatkan pemilihan beberapa segmen dari populasi penelitian dan memeriksa faktor-faktor yang mempengaruhinya. Handayani (2020) mengartikan teknik sampling disebut juga sampling adalah proses pemilihan komponen tertentu untuk dijadikan sampel dari populasi yang diteliti. Akibatnya, menggeneralisasi tentang suatu populasi, Populasi yang ingin dianalisis peneliti diwakili oleh sampel. Arikunto(2019, hlm. 109) mengartikan sampel sebagai himpunan bagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Rumusan masalah yang digunakan dalam penelitian kualitatif mengarahkan peneliti untuk menggali lebih dalam dalam pokok bahasan penelitiannya. Penelitian tindakan kelas adalah jenis penelitian yang memerlukan persiapan, observasi, dan refleksi. Alat pengumpulan data meliputi latihan berbicara di kelas, pencatatan, dan observasi.

Selain wawancara, salah satu pendekatan pengumpulan data yang sering digunakan dalam metodologi penelitian kualitatif adalah observasi. Peneliti memerlukan kumpulan data pendukung dari siswa kelas VIII SMP Free Methodist 1 Medan untuk mengkaji data penelitian ini. Berikut data yang disesuaikan dengan jenis data yang dikumpulkan:

1. Studi observasi
2. Studi kuesioner
3. Teknik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sampel adalah sekumpulan item-item yang peneliti teliti secara mendalam, yang memilih sebagian anggota suatu populasi untuk memperkirakan karakteristik kelompok secara keseluruhan. Sedangkan apabila subjeknya populasi kurang dari 100, makaseluruh populasi menjadi sampel penelitian atau disebut dengan Teknik census sampling, yaitu dimana seluruh populasi siswa kelas 8-3 sejumlah 30 orang dijadikan sampel syarat tertentu. Berdasarkan penjelasan tersebut, karena jumlah populasi penelitian di SMP SWASTA FREE METHODIST

1 Medan hanya mencapai 30 orang, maka peneliti memutuskan untuk menggunakan populasi sebagai sampel

Definisi operasional adalah penjelasan konkrit tentang bagaimana konsep-konsep abstrak dalam penelitian diubah menjadi sesuatu yang dapat diukur atau diamati. Ini memberikan panduan tentang bagaimana mengoperasionalkan konsep untuk tujuan penelitian. Sedangkan pengukuran variabel adalah proses pengumpulan data yang berhubungan dengan variabel yang dapat diukur atau diamati. Ini melibatkan penggunaan alat atau metode untuk mengumpulkan informasi yang mewakili sifat atau karakteristik dari variabel tersebut.

Tabel 1 definisi operasional dan pengukuran variabel

Variable	Definisi operasional	Indicator	Skala ukuran
<p>Disiplin kerja</p> <p>Disiplin kerja adalah suatu alat yang digunakan para guru untuk berkomunikasi dengan murid agar mereka bersedia seseorang agar mentaati semua peraturan dan norma sosial yang berlaku disuatu perusahaan.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Taat terhadap waktu 2. Mematuhi organisasi 3. Patuhi pedoman perilaku ditempat kerja 4. Taat terhadap peraturan lainnya diorganisasi 	<ol style="list-style-type: none"> a. Jam kerja b. pulang kerja a. Cara berpakaian b. Sopan santun c. Kepatuhan a. Bertingkah laku b. Tanggung jawab c. Kesesuaian pekerjaan dengan kemampuan a. Ketaatan pada norma yang berlaku 	ordinal
<p>Kompensasi kerja</p> <p>Kompensasi adalah semua pendapat yang berbentuk uang barang langsung atau tidak langsung yang diterima guru sebagai imbalan atas jasa yang diberikan kepada sekolah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Langsung 2. Tidak langsung 	<ol style="list-style-type: none"> a. Gaji b. upah c. insentif a. asuransi b. tunjangan c. pension 	Ordinal
<p>Lingkungan kerja</p> <p>Lingkungan kerja adalah segala sesuatu kejadian, orang-orang dan lainnya yang mempengaruhi cara orang bekerja</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. pewarnaan ruangan 2. penerapan cahaya 3. pertukaran udara 4. suara bising 	<ol style="list-style-type: none"> a. warna dinding a. intensitas cahaya a. suhu udara b. alat pengatur suhu udara a. alat peredam suara b. kebisingan 	Ordinal
Kinerja karyawan	1. kualitas	a. hasil yang diperoleh	Ordinal

	pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> b. kesesuaian dengan tujuan organisasi c. manfaat dari hasil kerja
	2. ketepatan waktu	<ul style="list-style-type: none"> a. penetapan rencana kerja b. ketepatan rencana kerja dengan hasil kerja c. ketepatan waktu dalam melaksanakan tugas
	3. prakarsa	<ul style="list-style-type: none"> a. pemberian ide/gagasan dalam berorganisasi b. tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi
	4. kemampuan	<ul style="list-style-type: none"> a. kemampuan yang dimiliki b. ketrampilan yang dimiliki c. kemampuan memanfaatkan sumber yang dimiliki

Jenis dan Sumber Data

A. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini disebut sebagai data primer. Istilah “data primer” menggambarkan informasi yang dikumpulkan dari sumber, termasuk observasi, wawancara, dan tanggapan, terhadap kuesioner.

B. Sumber Data

Sumber data primer merupakan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti mengumpulkan data primer langsung dari sumber data primer. Peneliti mengumpulkan data di SMP SWASTA FREE METHODIST 1 Medan untuk penelitian ini guna memperoleh informasi yang terkait.

Metode pengumpulan data

Peneliti menggunakan strategi pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari responden berdasarkan tujuan spesifik penelitian. Metode pengumpulan data berikut digunakan dalam penelitian ini oleh para peneliti:

1. Penelitian Kepustakaan (Library Research)

Untuk mengumpulkan data strategi ini, peneliti harus membaca berbagai sumber literature tentang subjek penelitian. Metode ini memerlukan pencairan dokumen dan buku untuk mengambil data yang relevan.

2. Penelitian Lapangan (Field Research)

Proses melakukan penelitian dengan mengumpulkan informasi langsung dari fenomena lapangan yang diteliti dikenal dengan metode penelitian lapangan. Pendekatan ini mencakup hal-hal berikut:

a. Wawancara (interview)

Salah satu cara mendapatkan data adalah melalui komunikasi langsung antara peneliti dan responden—wawancara. Tujuan dilakukannya wawancara dalam penelitian adalah untuk mendapatkan wawasan dan sudut pandang partisipan terhadap pokok bahasan yang diteliti.

b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden. Mereka diminta menjawab pertanyaan secara tertulis, kuesioner dapat berisi pertanyaan terstruktur dengan jawaban yang telah ditentukan sebelumnya, atau kuesioner terbuka yang memungkinkan responden menjawab pertanyaan sesuai keinginan mereka, Presentase terbesar mewakili kesimpulan yang menjawab pertanyaan yang diajukan

c. Observasi

Metode observasi melibatkan pengamatan langsung terhadap tindakan, peristiwa, atau situasi yang relevan dengan penelitian. ada dua jenis Observasi: observasi partisipatif aktif, yaitu peneliti terlibat langsung dalam situasi yang diamati, dan observasi non-partisipatif yaitu peneliti hanya mengamati tanpa melakukan intervensi.

UCAPAN TRIMA KASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir dengan judul “PENINGKATAN KETRAMPILAN BERBICARA SISWA SMP FREE METHODIST 1 MEDAN DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA SOSIAL”

Dalam menyelesaikan tugas akhir ini, penulis telah banyak mendapat bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar besarnya kepada

1. Bapak Oktaviandi bertua pardede, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu membimbing serta memberi arahan dalam pengerjaan skripsi dari awal hingga akhir.
2. Dosen dan Staf Pengajar Di Fakultas KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN dan administrasi yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
3. Orang tua tercinta saya yang telah bersusah payah membimbing, mendidik dan membiayai selama dalam menyelesaikan studi ini, Dan juga kepada keluarga yang senantiasa memberikan dukungan kepada saya baik dalam bentuk moral maupun materi
4. Rekan-rekan mahasiswa yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini serta semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini
5. Untuk para sahabat saya yang sudah seperti keluarga “POPARAN OP OBAJA” yang selalu mengingatkannya dan mendukung saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
6. Dan untuk kakak, abang serta adik saya yang telah mendukung saya selama pengerjaan skripsi ini.

SIMPULAN

Seperti kita ketahui, pendidikan Indonesia semakin dibawah standar. Hal ini dibuktikan dengan kualitas pendidik dan peserta didik di lembaga pendidikan. Harapan-harapan tidak dapat mereka bagikan kepada murid-muridnya tentu sulit dalam diri para guru, Faktanya kualitas guru saat ini lebih rendah.

Banyak orang memilih menjadi guru karena kesulitan keuangan atau penolakan dari sektor lain. Kecuali para pendidik lanjut usia yang telah mengabdikan hidupnya untuk mengajar, semua guru lainnya memiliki keahlian yang luas tidak hanya dalam mengajar tetapi juga dalam bidang yang mereka ajar, belum lagi masalah gaji guru. Jika kita membiarkan kejadian ini terus berlanjut, maka hal ini tidak akan terjadi. Mengingat banyaknya pendidik berpengalaman yang berhenti dari pekerjaannya, tidak akan lama lagi pendidikan di Indonesia akan benar-benar hancur. Matinya pendidikan di Indonesia salah satunya disebabkan oleh kurangnya fasilitas pembelajaran, khususnya bagi mereka yang tinggal di daerah kecil dimana pengetahuan praktis sebenarnya berguna untuk kehidupan sehari-hari. dan ada banyak pekerjaan di sana.

DAFTAR PUSTAKA

- Damayanti, A. D., Jannah, A. N., & Agustin, N. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Smp Muhammadiyah 19 Sawangan. Prosiding Samasta.
- Darlis, A., Sinaga, A. I., Perkasyah, M. F., Sersanawawi, L., & Rahmah, I. (2022). Pendidikan berbasis merdeka belajar. *Journal Analytica Islamica*, 11(2), 393-401.

- Hartawati, F., & Karim, M. (2024). TANTANGAN GURU DALAM IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP). *Literasi: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah*, 14(1), 185-190.
- Hasim, E. (2020). Penerapan kurikulum merdeka belajar perguruan tinggi di masapandemi covid-19. *E-Prosiding Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*.
- Hattarina, S., Saila, N., Faradilla, A., Putri, D. R., & Putri, R. G. A. (2022, August). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Di Lembaga Pendidikan. In *Seminar Nasional Sosial, Sains, Pendidikan, Humaniora (SENASSDRA) (Vol. 1, No. 1, pp.181-192)*.
- Hutabarat, H., Harahap, M. S., & Elindra, R. (2022). Analisis penerapan kurikulum merdeka belajar di SMA Negeri Sekota Padangsidimpuan. *Jurnal MathEdu (Mathematic Education Journal)*, 5(3), 58-69.
- Kartini, P. A. (2023). Tantangan Guru Bahasa Arab Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *Dualiy: Dirasah Al Lughah Al Arabiyah*, 1(1), 23-27. Lince, L. (2022, May). Implementasi kurikulum merdeka untuk meningkatkan motivasi belajar pada sekolah menengah kejuruan pusat keunggulan. In *Prosiding Seminar Nasional Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIM Sinjai (Vol. 1, pp. 38-49)*.
- Manalu, J. B., Sitohang, P., & Henrika, N. H. (2022). Pengembangan perangkat pembelajaran kurikulum merdeka belajar. *Prosiding Pendidikan Dasar*, 1(1), 80-86.
- Melani, A., & Gani, E. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 16 Padang. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, 1(2), 23-32.